

DJKN

LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2024

(AUDITED)

**Tingkat UAKPA
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara
dan Lelang Palembang**

KPKNL
PALEMBANG
PAYO

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 KPKNL Palembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KPKNL Palembang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palembang, 7 Mei 2025

Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik

Mardhanus Rudiyanto

NIP 197403161998031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional.....	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	22
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	28
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	39
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	45
F. Pengungkapan Penting Lainnya	49
VI. Lampiran	50

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL)
PALEMBANG
GEDUNG KEUANGAN NEGARA PALEMBANG BLOK C LANTAI 1-2
JALAN KAPTEN A. RIVAI NOMOR 4 PALEMBANG
TELEPON (0711) 352574, FAXIMILE (0711) 350801**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palembang, 7 Mei 2025
Kepala Kantor,



Ditandatangani secara elektronik
Mardhanus Rudiyanto
NIP 197403161998031001



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18.865.731.997 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp18.865.731.997 atau mencapai 172,20 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp10.956.027.000.

Realisasi Belanja Negara periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.669.812.461 atau mencapai 63,24 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp2.640.444.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp20.705.246.226 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp4.061.181.488; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp16.644.064.738 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp3.605.059.652 dan Rp17.100.186.574.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.226.196.003 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp2.505.126.693 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp16.721.069.310, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp16.721.069.310.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp16.073.938.354, ditambah Surplus-LO sebesar Rp16.721.069.310 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar 205.123 dan Transaksi Antar Entitas sebesar -15.695.026.213 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp17.100.186.574

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL)
PALEMBANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2024		%	TAHUN 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	10.956.027.000	18.865.731.997	172,20%	21.091.001.603
JUMLAH PENDAPATAN		10.956.027.000	18.865.731.997	172,20%	21.091.001.603
BELANJA					
	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	0	0	-	
Belanja Barang	B.2.2	2.559.417.000	2.279.989.447	89,08%	1.909.614.982
Belanja Modal	B.2.3	81.027.000	80.619.517	99,50%	2.865.079.259
Belanja Bantuan Sosial	B.3	0	0	-	
JUMLAH BELANJA		2.640.444.000	2.360.608.964	89,40%	4.774.694.241

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL) PALEMBANG NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	7.329.282	26.268.001
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	3.603.870.786	679.883.767
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	7.000.000	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	406.670.480	5.723
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.7	1.687.500	6.750.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.8	-8.438	-33.750
Persediaan	C.9	34.631.878	52.564.601
Persediaan yang Belum Diregister	C.10	-	-
Jumlah Aset Lancar		4.061.181.488	765.438.342
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.11	-	1.687.500
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Piutang Jgk Panjang	C.13	-	-8.438
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	1.679.062
ASET TETAP			
Tanah	C.14	13.021.688.389	12.835.987.000
Tanah Belum Diregister	C.15	-	-
Peralatan dan Mesin	C.16	3.266.848.307	4.684.613.597
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.17	-	-
Gedung dan Bangunan	C.18	3.642.589.370	2.855.229.119
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.19	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.20	17.539.525	17.539.525
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.22	-3.304.600.853	-4.406.351.225
Jumlah Aset Tetap		16.644.064.738	15.987.018.016
ASET LAINNYA			
Aset Lain-lain	C.23	1.530.117.307	19.832.500
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.24	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.25	-1.530.117.307	-19.832.500
Jumlah Aset Lainnya		0	0
JUMLAH ASET		20.705.246.226	16.754.135.420
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.26	3.605.059.652	663.779.566
Pendapatan Diterima Dimuka	C.27	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.28	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.29	-	16.417.500
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		3.605.059.652	680.197.066
JUMLAH KEWAJIBAN		3.605.059.652	680.197.066
EKUITAS			
Ekuitas	C.30	17.100.186.574	16.073.938.354
JUMLAH EKUTAS		17.100.186.574	16.073.938.354
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		20.705.246.226	16.754.135.420

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL)
PALEMBANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	19.226.196.003	21.149.274.842
Jumlah Pendapatan		19.226.196.003	21.149.274.842
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	-	-
Beban Persediaan	D.3	197.602.543	217.606.703
Beban Barang dan Jasa	D.4	940.686.974	962.392.083
Beban Pemeliharaan	D.5	359.186.755	211.065.100
Beban Perjalanan Dinas	D.6	794.321.465	556.149.800
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	213.362.706	232.785.412
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(33.750)	42.188
Jumlah Beban		2.505.126.693	2.180.041.286
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		16.721.069.310	18.969.233.556
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.11	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.12	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	-	13.500.000
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	13.500.000
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		16.721.069.310	18.982.733.556
Pos Luar Biasa	D.14		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		16.721.069.310	18.982.733.556

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL)
PALEMBANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31
DESEMBER 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	16.073.938.354	13.402.624.873
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	16.721.069.310	18.982.733.556
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	205.123	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.31	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.32	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.33	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.34	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.35	205.123	-
Koreksi Lain-Lain	E.36	-	-
Jumlah		205.123	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	(15.695.026.213)	(16.311.420.075)
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		1.026.248.220	2.671.313.481
EKUITAS AKHIR	E.6	17.100.186.574	16.073.938.354

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. Penjelasan Umum

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan

Kekayaan Negara dan Lelang Palembang

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 263/PMK.01/2016 tentang Perubahan Atas PMK Nomor 170/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang berkedudukan di Jalan Kapten A Rivai No.04, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang sebagai instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang. Melalui peran tersebut diharapkan pelayanan di bidang kekayaan negara, pelayanan penilaian, pengurusan piutang negara dan pelayanan lelang kepada stakeholders dapat ditingkatkan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang berkomitmen dengan visi **“menjadi pengelola kekayaan negara yang profesional dan akuntabel untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran, dan efektivitas pengelolaan kekayaan negara;

- Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi, dan hukum;
- Mewujudkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan;
- Melaksanakan pengurusan piutang negara yang efektif, efisien, transparan, akuntabel;
- Mewujudkan lelang yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

Pada Tahun 2024 KPKNL Palembang berhasil mencapai Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sangat baik yaitu 115,33.

Selama periode sampai dengan Triwulan IV TA 2024, output strategis yang telah dicapai oleh KPKNL Palembang sebagai berikut:

No	Kode Rincian Output Strategis	Uraian Rincian Output	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Penyerapan	Target Keluaran	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Rincian Output
1	4798.UAK	Aset Eks BLBI yang Dilakukan Penanganan, Penyelesaian, dan Pemulihan Hak Tagih Negara (PN)	138.566.000	122.631.400	88,50%	21	21	100%

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 (*Audited*) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPKNL Palembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan BMN serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

KPKNL Palembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan KPKNL Palembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari KPKNL Palembang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan KPKNL Palembang adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang

bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan- LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di

dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal

neraca dikalikan dengan :

- ✓ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
- ✓ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan
- ✓ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

c. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan

sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan (TP) adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.
- TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

Aset Lainnya

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lainnya.

- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.
- Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan sebagai Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi, Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

Kewajiban

6. Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7. Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan

Piutang Tidak Tertagih

8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak	10%

	dilakukan pelunasan	
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Penyusutan Aset Tetap

9. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik

Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Implementasi
Sistem
Akuntansi
Tingkat
Instansi
(SAKTI)*

10. Implementasi Sistem Akuntansi Tingkat Instansi (SAKTI)

Mulai tahun 2018 KPKNL Palembang telah mulai melaksanakan implementasi SAKTI (Sistem Akuntansi Tingkat Instansi) yang mengintegrasikan seluruh aplikasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yaitu RKAKL-DIPA, SAS/SPM, Persediaan, SIMAK BMN & SAIBA, yang

terdiri dari beberapa modul yaitu modul penganggaran, komitmen, PPSPM, bendahara pengeluaran, aset tetap, persediaan dan General Ledger Pelaporan (GLP). Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama. Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2017 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis full akrual.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, KPKNL Palembang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain:

Uraian	2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	10.956.027.000	10.956.027.000
Jumlah Pendapatan	10.956.027.000	10.956.027.000
Belanja		
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	2.559.417.000	2.559.417.000
Belanja Modal	81.027.000	81.027.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	2.640.444.000	2.640.444.000

Realisasi

Pendapatan

Rp18.865.731.997

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp18.865.731.997 atau mencapai 172,20 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp10.956.027.000. Pendapatan KPKNL Palembang terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp18.865.731.997. Terdapat penerimaan kembali atas belanja modal tahun anggaran 2023 sebesar Rp20.512.032.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2024

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-

Penerimaan Negara Bukan Pajak	10.956.027.000	18.865.731.997	172,20
Jumlah	10.956.027.000	18.865.731.997	172,20

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.865.731.997 dan Rp21.091.001.603. Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 10,55 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited)
TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	18.865.731.997	21.091.001.603	(10,55)
Jumlah	18.865.731.997	21.091.001.603	(10,55)

*Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	Naik/turun %
Pendapatan Jasa Lainnya	500.000	2.045.852	-75,56
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	16.278.192.178	18.254.560.599	-10,83
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	2.539.036.672	2.801.117.506	-9,36
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	20.741.115	28.215.146	-26,49
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	6.750.000	5.062.500	33,33
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	20.512.032	-	-
Jumlah	18.865.731.997	21.091.001.603	-10,55

Negara Realisasi
Belanja
Rp2.360.608.964

B.2 Belanja

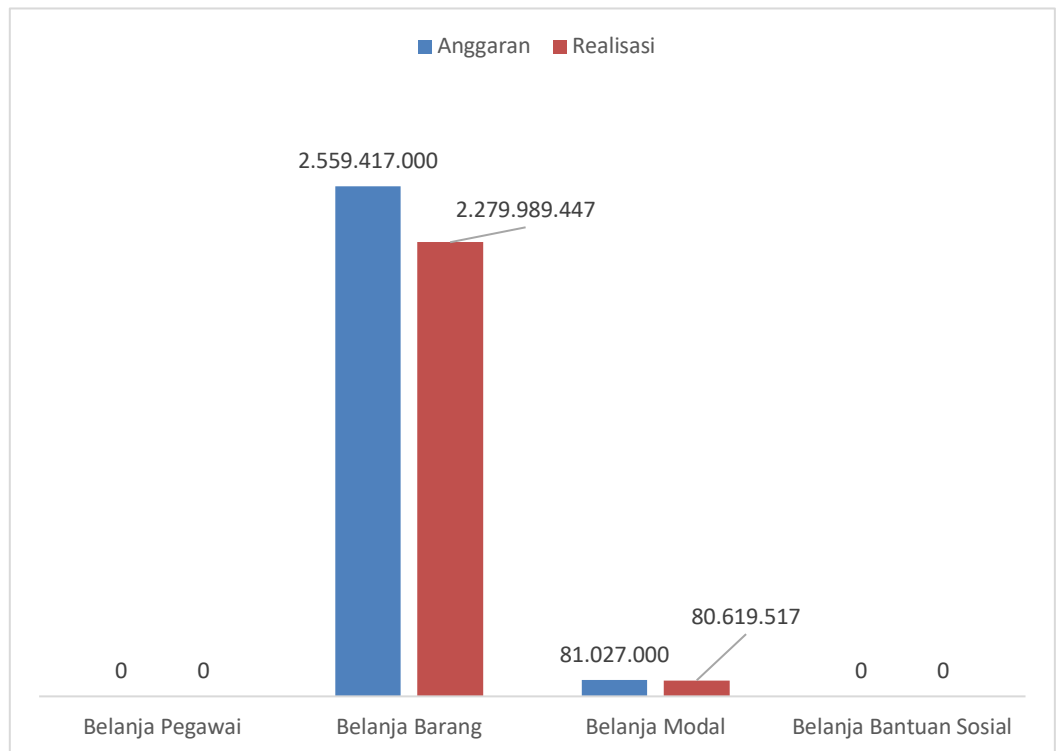
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp2.360.608.964 atau 89,40 % dari anggaran belanja sebesar Rp.2.640.444.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (*Audited*) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	2.559.417.000	2.279.989.447	89,08
Belanja Modal	81.027.000	80.619.517	99,50
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	2.640.444.000	2.360.608.964	89,40

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, realisasi belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 50,56%.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (*Audited*) Tahunan
2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	2.279.989.447	1.909.614.982	19,40
Belanja Modal	80.619.517	2.865.079.259	(97,19)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	2.360.608.964	4.774.694.241	(50,56)

Belanja Pegawai
Rp0

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Mulai tahun 2021 telah dilaksanakan sentralisasi pengelolaan belanja pegawai pada Kantor Pusat DJKN, sehingga tidak ada anggaran Belanja Pegawai di KPKNL Palembang.

Belanja Barang
Rp2.279.989.447

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.279.989.447 dan Rp1.909.614.982. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 19,40% dari Realisasi TA 2023.

*Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) Tahun 2024
dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	768.129.774	773.791.750	(0,73)
Belanja Barang Non Operasional	132.603.700	158.326.300	(16,25)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	179.669.820	178.991.298	0,38
Belanja Jasa	39.077.933	31.290.734	24,89
Belanja Pemeliharaan	366.186.755	211.065.100	73,49
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	794.321.465	556.149.800	42,83
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.279.989.447	1.909.614.982	19,40
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	2.279.989.447	1.909.614.982	19,40

*Belanja Modal
Rp80.619.517*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp80.619.517 dan Rp2.855.229.119. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 97,19% dibandingkan Tahun 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahunan (Audited)
TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	80.619.517	9.850.140	718,46
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	2.855.229.119	(100,00)
Jumlah Belanja	80.619.517	2.865.079.259	(97,19)

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp80.619.517 dan Rp9.850.140, mengalami kenaikan sebesar 718,46 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023.

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.855.229.119 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan Realisasi TA 2023.

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Bahwa tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tahun 2024 maupun tahun 2023.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Bahwa tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Lainnya pada tahun 2024 maupun tahun 2023.

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Bahwa tidak terdapat Realisasi Belanja Bantuan Sosial baik pada tahun 2024 maupun tahun 2023. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp7.329.282*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.329.282 dan Rp26.268.001. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp3.603.870.786*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.603.870.786 dan Rp679.883.767.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

*Belanja Dibayar
di Muka Rp0*

C.4 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.000.000 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Belanja Barang yang Dibayar Dimuka sebesar Rp7.000.000 merupakan belanja pemeliharaan kendaraan bermotor yang berupa voucher/kupon BBM.

*Uang Muka
Belanja
Rp0*

C.5 Uang Muka Belanja

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima
Rp406.670.480*

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp406.670.480. dan Rp5.723. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya.

Nilai Pendapatan yang Masih Harus Diterima terdiri atas kinerja lelang yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 namun sampai dengan akhir periode laporan pemenang lelang belum melunasi nilai pokok lelangnya. Nilai pendapatan yang masih harus diterima atas kinerja lelang tahun 2024 dihitung berdasarkan nilai penetapan bea lelang oleh Pejabat Lelang yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan. Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, pendapatan yang masih harus diterima dari kinerja lelang sebesar Rp406.670.480.

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp1.687.500*

C.7 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.687.500 dan Rp6.716.250. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TGR Tahunan (Audited)
TA 2024 dan 2023*

No	Nama	Tahun 2024	Tahun 2023
1	Sumarlin	1.687.500	6.716.250
Jumlah		1.687.500	6.716.250

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp8.438*

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp8.438 dan Rp33.750. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	1.687.500	1%	8.438
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	1.687.500		8.438

Persediaan

Rp34.631.878

C.9 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp34.631.878 dan Rp52.564.601. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan Belum

Diregister

Rp0

C.10 Persediaan Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan

TP/TGR

Rp0

C.11 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp1.687.500. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Piutang Jangka Panjang Lainnya Rp0

C. 12 Piutang Jangka Panjang Lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Rp0

D. 13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp8.438. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	1.687.500	1%	8.438
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	1.687.500		8.438

*Tanah***C.14 Tanah***Rp13.021.688.389*

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp13.021.688.389 dan Rp12.835.987.000. Nilai Tanah tersebut Mutasi tambah karena adanya transfer masuk tanah dengan nilai sebesar Rp185.701.389,00,- (seratus delapan puluh lima juta tujuh ratus satu ribu tiga ratus delapan puluh sembilan rupiah) atau tanahseluas 102 m2. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	12.835.987.000
Mutasi tambah :	
Transfer Masuk	185.701.389
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2024	13.021.688.389

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahun 2024

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1,760 m2	Jalan Murai Kel.9 Ilir Kec Ilir Timur II, Kota Palembang	12.835.987.000
2	102 m2	Grand Hill 7 Blok A.8, Kel Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang	185.701.389
Jumlah			13.021.688.389

*Tanah Belum**Diregister**Rp0***C.15 Tanah Belum Diregister**

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan
Mesin
Rp3.266.848.307

C.16 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp3.266.848.307 dan Rp4.684.613.597. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	4.684.613.597
Mutasi tambah:	
Pembelian	80.619.517
Transfer Masuk	11.900.000
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	1.510.284.807
Saldo per 31 Desember 2024	3.266.848.307
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-3.025.669.988
Nilai Buku per 31 Desember 2024	241.178.319

Peralatan dan
Mesin Belum
Diregister
Rp0

C.17 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan
Bangunan
Rp3.642.589.370

C.18 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.642.589.370 dan Rp2.855.229.119. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	2.855.229.119
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	807.872.283
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	20.512.032
Saldo per 31 Desember 2024	3.642.589.370
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-278.930.865
Nilai Buku per 31 Desember 2024	3.363.658.505

Mutasi masuk gedung dan bangunan merupakan transfer masuk berupa Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen yang terletak di Grand Hill 7 Blok A.8, Kel Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang seluas 102 m². Sementara Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Aset sebesar Rp20.512.032 merupakan pengurangan nilai aset pada Rumah Negara Golongan II yang beralamat di Jalan Murai Kel.9 Ilir Kec Ilir Timur II, Kota Palembang, karena adanya pengembalian belanja modal tahun 2023 atas kelebihan pembayaran pekerjaan pembangunan rumah negara.

*Gedung dan
Bangunan Belum
Diregister
Rp0*

C.19 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp17.539.525*

C.20 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per tanggal tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp17.539.525 dan Rp17.539.525. Aset tetap tersebut berupa monografi (buku perpustakaan).

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0*

C.21 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp3.304.600.853*

C.22 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp3.304.600.853 dan Rp4.406.351.225. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan
(Audited) Tahun 2024*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.266.848.307	(3.025.669.988)	241.178.319
2	Gedung dan Bangunan	3.642.589.370	(278.930.865)	3.363.658.505
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	17.539.525	-	17.539.525
Akumulasi Penyusutan		6.926.977.202	(3.304.600.853)	3.622.376.349

*Aset Lain-Lain
Rp1.530.117.307*

C.23 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1.530.117.307 dan Rp19.832.500. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

*Aset Lainnya yang Belum
Diregister Rp0*

C.24 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp1.530.117.307*

C.25 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1.530.117.307 dan Rp19.832.500. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	1.530.117.307	(1.530.117.307)	-
Total	1.530.117.307	(1.530.117.307)	-

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp3.605.059.652*

C.26 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.605.059.652 dan Rp663.779.566. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

*Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp0*

C.27 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Uang Muka dari
KPPN Rp0*

C.28 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang Jangka
Pendek Lainnya
Rp0*

C.29 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp16.417.500. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

*Ekuitas
Rp17.100.186.574*

C.30 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp17.100.186.574. dan Rp16.073.938.354. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP
Rp19.226.196.003

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp19.226.196.003 dan Rp21.149.274.842. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 9,09%.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan/ Penurunan (%)
Pendapatan Jasa Lainnya	500.000	2.045.852,00	(75,56)
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	16.658.588.935	18.280.834.322,00	(8,87)
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	2.539.036.672	2.801.117.506,00	(9,36)
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan	28.070.396	28.215.146,00	(0,51)
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	37.062.016,00	(100,00)
Jumlah	19.226.196.003,00	21.149.274.842,00	(9,09)

Beban Pegawai
Rp0

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Persediaan
Rp197.602.543

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp197.602.543 dan Rp217.606.703. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 9,19 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (*Audited*) TA 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan/ Penurunan (%)
Beban Persediaan Konsumsi	197.602.543	217.606.703	-9,19
Jumlah	197.602.543	217.606.703	-9,19

*Beban Barang dan
Jasa*
Rp718.116.063

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp940.686.974 dan Rp962.392.083. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,26 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (*Audited*)
TA 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan/ Penurunan (%)
Beban Keperluan Perkantoran	662.632.574	495.662.650	33,69
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	13.301.200	4.978.400	167,18
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	13.920.000	30.007.500	(53,61)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	78.276.000	160.536.000	(51,24)
Beban Bahan	95.403.700	25.060.000	280,70
Beban Barang Non Operasional Lainnya	37.200.000	133.266.300	(72,09)
Beban Langganan Telepon	3.906.000	4.124.033	(5,29)
Beban Sewa	23.947.500	24.280.000	(1,37)
Beban Jasa Profesi	12.100.000	3.200.000	278,13
Beban Barang Operasional Lainnya	-	71.550.600	(100,00)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	9.726.600	(100,00)
Jumlah	940.686.974	962.392.083,00	(2,26)

*Beban
Pemeliharaan
Rp359.186.755*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp359.186.755 dan Rp211.065.100. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 70,18 persen dibandingkan dengan Tahun 2023. Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan peralatan dan mesin di KPKNL Palembang sudah usang sehingga membutuhkan biaya pemeliharaan yang cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan/ Penurunan (%)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	45.763.413	10.000.000	357,63
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	313.423.342	201.065.100	55,88
Jumlah	359.186.755	211.065.100	70,18

*Beban Perjalanan Dinas
Rp794.321.465*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp794.321.465 dan Rp556.149.800. Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 42,83 persen disebabkan oleh peningkatan target capaian output pada Tahun 2024. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan/ Penurunan (%)
Beban Perjalanan Biasa	667.071.465	477.789.800	39,62
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	127.250.000	78.360.000	62,39
Jumlah	794.321.465	556.149.800	42,83

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat sampai dengan September tahun adalah masing-masing sebesar Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial sampai dengan September tahun adalah sebesar Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp213.362.706

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp213.362.706 dan Rp232.785.412. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan
(Audited) TA 2024 dan 2023

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Kenaikan/ Penurunan %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	156.668.364	204.223.118	(23,29)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	56.694.342	28.552.294	98,56
Jumlah Penyusutan	213.362.706	232.775.412	(8,34)
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	213.362.706	232.775.412	(8,34)

<p><i>Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih</i> Rp(33.750)</p>	<p>D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(33.750) dan Rp42.118.</p>
<p><i>Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar</i> Rp0</p>	<p>D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.</p>
<p><i>Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</i> Rp0</p>	<p>D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.</p>
<p><i>Surplus dari Kegiatan Non Operasional</i> Rp0</p>	<p>D.13 Surplus Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp13,500,000.</p>
<p><i>Pos Luar Biasa</i> Rp0</p>	<p>D.14 Pos Luar Biasa Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Beban Bantuan Sosial pada tahun 2024 dan dan 2023 adalah sebesar Rp0.</p>

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp16.073.938.354 Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp16.073.938.354 dan Rp13.402.624.873.

Defisit LO

Rp16.721.069.310

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.16.721.069.310,00 dan Rp.18.982.733.556,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Yang

Menambah/

Mengurangi Nilai

Ekuitas

Rp205.123

E.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.205.123 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut:

Penyesuaian Nilai

Aset

Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0*

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0*

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0.

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp205.123*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp205.123 dan Rp.0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Koreksi Lain-Lain
Rp0*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar
Entitas
(Rp15.695.026.213)*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.(15.695.026.213) dan Rp.(16.311.420.075). Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang

berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas Tahun 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	2.360.608.964
Diterima dari Entitas Lain	(18.865.731.997)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	810.096.820
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(15.695.026.213)

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 2.360.608.964, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 18.865.731.997.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp810.096.820, yang merupakan tranfer masuk tanah dan bangunan rumah negara golongan II.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0.

Ekuitas Akhir
September 2024
Rp17.100.186.574

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.17.100.186.574,00 dan Rp.16.073.938.354,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala KPKNL Palembang Nomor KEP-98/KNL.0402/2024 tanggal 4 Maret 2024 tentang Penunjukan Penanggung Jawab Pengelola Anggaran Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang, berikut susunan Penanggung Jawan Pengelola Anggaran pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang:

Kuasa Pengguna Anggaran	:	Mardhanus Rudiyanto
Pejabat Pembuat Komitmen	:	Sugiharto
Pejabat Penandatanganan/ Penguji SPM	:	Iswati
Bendahara	:	Yatinemi Arsih Oktavia
Pejabat Pengadaan	:	Agus Mulyana

LAMPIRAN

KPKKNL
PALEMBANG
PAYO



**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUNAN (AUDITED) TA 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (537894) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang
 Kode dan Nama UAPPAAW : (537880) Kantor Wilayah DJKN Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
 Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Kode dan Nama K/L : (015) Kementerian Keuangan

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>		
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>		

KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN

Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓	-	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓	-	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓	-	Ada
Laporan Keuangan Tambahan		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrual Saldo Awal	✓	-	Ada
2	Neraca Percobaan Akrual	✓	-	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓	-	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓	-	Ada

KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI

Kesesuaian Saldo		Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓	-	Sama

Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.

KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Persamaan Dasar Akuntansi		Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓	-	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓	-	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓	-	Sama

PENGECEKAN PADA MONSAKTI

To Do List		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan	-	✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓	-	Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan	-	✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan	-	✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)	-	✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan	-	✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan	-	✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan	-	✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)	-	✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang	-	✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan	-	✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan	-	✓	Tidak

Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah

Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?	-	✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?	-	✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?	-	✓	Tidak
	a. Pagu/DIPA	-	✓	Tidak
	b. Estimasi PNPB	-	✓	Tidak
	c. Belanja	-	✓	Tidak
	d. Pengembangan Belanja	-	✓	Tidak
	e. Pendapatan	-	✓	Tidak
	f. Pengembangan Belanja	-	✓	Tidak
	g. Kas BLU	-	✓	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran	-	✓	Tidak
	i. Kas Hibah	-	✓	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung	-	✓	Tidak

		Ya	Tidak	Seharusnya
	Rekon Internal			
1	Terdapat Selisih Rekon Internal	-	✓	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)	-	✓	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)	-	✓	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?	-	✓	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)	-	✓	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?	-	✓	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)	-	✓	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua	-	✓	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas	-	✓	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal	-	✓	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	✓	-	Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	✓	-	Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	✓	-	Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	✓	-	Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	✓	-	Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	✓	-	Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	✓	-	Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)	-	✓	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)	-	✓	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)	-	✓	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain	-	✓	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"	-	✓	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar	-	✓	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)	-	✓	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)	-	✓	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN	-	✓	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)	-	✓	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban	-	✓	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)	-	✓	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)	-	✓	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"	-	✓	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)	-	✓	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)	-	✓	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)	-	✓	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)	-	-	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)	-	-	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial	-	✓	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI	-	✓	Tidak

		Ada	Tidak	Seharusnya
	Hibah Langsung			
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	-	✓	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.	-	-	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)	-	-	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	-	-	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	-	-	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	-	-	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	-	✓	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	-	-	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)	-	✓	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?	✓	-	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	✓	-	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?	✓	-	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	-	✓	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)	-	-	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah	-	✓	Ya/Tidak
	PENGECEKAN NERACA			
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	✓	-	Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	✓	-	Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	✓	-	Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	✓	-	Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	✓	-	Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?	-	✓	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	✓	-	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal	-	✓	Tidak
	PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL			
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)	-	✓	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-	-	✓	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null	-	✓	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	✓	-	Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	-	✓	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	✓	-	Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?	-	✓	Tidak
	PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	✓	-	Ya

2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	-	✓	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek	-	✓	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?	-	✓	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	✓	-	Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	✓	-	Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB	-	✓	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)	-	✓	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya	-	✓	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"	-	✓	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?	-	✓	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	-	✓	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	-	-	Ya
TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	✓	-	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	✓	-	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	✓	-	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	✓	-	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :	✓	-	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang	✓	-	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	✓	-	Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	✓	-	Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	✓	-	Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	✓	-	Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	✓	-	Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?	-	✓	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	-	✓	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	-	-	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?	-	✓	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas	-	-	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrual	-	✓	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	-	✓	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrual	-	✓	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual	✓	-	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	✓	-	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrual	✓	-	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrual	✓	-	Ya/Tidak
TELAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	-	-	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?	-	-	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	-	-	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan	-	-	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	-	-	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan	-	-	Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213	-	-	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	-	-	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	-	-	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca	-	-	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	-	-	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	-	-	Ya

7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	-	-	Ya
---	--	---	---	----

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan

<p>Mengetahui Penyusun</p>	<p>Palembang, 7 Mei 2025 Penelaah,</p>
	
<p>Ditandatangani secara elektronik Septi Kurnia Rahayu NIP 199109282013102001</p>	<p>Ditandatangani secara elektronik Iswati NIP 197604171996032001</p>



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
 Satuan Kerja : KPKNL Palembang
 No Dokumen : 011-JP-2024
 Tanggal : 2 November 2024
 Tahun Anggaran : 2024
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Koreksi Pencatatan Aset Tetap sesuai Surat Keterangan Nomor KET-30/KNL.0402/2024

Kategori Jurnal Penyesuaian

<input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima di Muka <input type="checkbox"/> Pendapatan Yang Masih Harus diterima <input type="checkbox"/> Belanja dibayar dimuka <input type="checkbox"/> Belanja yang Masih Harus Dibayar <input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang Tidak Tertagih <input type="checkbox"/> Penyusutan dan Amortisasi <input type="checkbox"/> Persediaan <input type="checkbox"/> Uang Muka Belanja <input type="checkbox"/> Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan <input type="checkbox"/> Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	<input type="checkbox"/> Kas di Bendahara Penerimaan <input type="checkbox"/> Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran <input type="checkbox"/> Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan <input type="checkbox"/> Persekot gaji <input type="checkbox"/> Selisih Kurs <input type="checkbox"/> Transfer <input type="checkbox"/> Reklasifikasi <input type="checkbox"/> Koreksi Antar Beban <input type="checkbox"/> V Koreksi Lainnya
--	---

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	425913	Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	20.512.032	
	K	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi/Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		20.512.032

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Mardhanus Rudiyanto
NIP 197403161998031001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
 Satuan Kerja : KPKNL Palembang
 No Dokumen : 009/JB/1/2024
 Tanggal : 1 Desember 2024
 Tahun Anggaran : 2024
 Keterangan : Jurnal Balik atas Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat

Kategori Jurnal Penyesuaian

<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pendapatan Diterima di Muka</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pendapatan Yang Masih Harus diterima</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Belanja dibayar dimuka</td></tr> <tr><td><input type="text" value="V"/></td><td>Belanja yang Masih Harus Dibayar</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Penyusutan dan Amortisasi</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Persediaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Uang Muka Belanja</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang</td></tr> </table>	<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka	<input type="text"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	<input type="text"/>	Belanja dibayar dimuka	<input type="text" value="V"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar	<input type="text"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi	<input type="text"/>	Persediaan	<input type="text"/>	Uang Muka Belanja	<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Persekot gaji</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Selisih Kurs</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Transfer</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Reklasifikasi</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Koreksi Antar Beban</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Koreksi Lainnya</td></tr> </table>	<input type="text"/>	Kas di Bendahara Penerimaan	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	<input type="text"/>	Persekot gaji	<input type="text"/>	Selisih Kurs	<input type="text"/>	Transfer	<input type="text"/>	Reklasifikasi	<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban	<input type="text"/>	Koreksi Lainnya
<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka																																						
<input type="text"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima																																						
<input type="text"/>	Belanja dibayar dimuka																																						
<input type="text" value="V"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar																																						
<input type="text"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih																																						
<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi																																						
<input type="text"/>	Persediaan																																						
<input type="text"/>	Uang Muka Belanja																																						
<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan																																						
<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang																																						
<input type="text"/>	Kas di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran																																						
<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="text"/>	Persekot gaji																																						
<input type="text"/>	Selisih Kurs																																						
<input type="text"/>	Transfer																																						
<input type="text"/>	Reklasifikasi																																						
<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban																																						
<input type="text"/>	Koreksi Lainnya																																						

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	1.850.500	
	K	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		1.850.500

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Mardhanus Rudiyanto
NIP 197403161998031001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
 Satuan Kerja : KPKNL Palembang
 No Dokumen : 010/JB/1/2024
 Tanggal : 1 Desember 2024
 Tahun Anggaran : 2024
 Keterangan : Jurnal Balik atas Belanja Yang Masih Harus Dibayar (Telepon)

Kategori Jurnal Penyesuaian

<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka	<input type="text"/>	Kas di Bendahara Penerimaan
<input type="text"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran
<input type="text"/>	Belanja dibayar dimuka	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan
<input type="text" value="V"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar	<input type="text"/>	Persekot gaji
<input type="text"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	<input type="text"/>	Selisih Kurs
<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi	<input type="text"/>	Transfer
<input type="text"/>	Persediaan	<input type="text"/>	Reklasifikasi
<input type="text"/>	Uang Muka Belanja	<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban
<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	<input type="text"/>	Koreksi Lainnya
<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	329.184	
	K	522112	Belanja Langganan Telepon		329.184

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
Mardhanus Rudiyanto
NIP 197403161998031001
Tanggal 13 Januari 2025

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
 Satuan Kerja : KPKNL Palembang
 No Dokumen : 011/JB/1/2024
 Tanggal : 1 Desember 2024
 Tahun Anggaran : 2024
 Keterangan : Jurnal Balik atas Pendapatan Yang Masih Harus Diterima 30 Juni 2024

Kategori Jurnal Penyesuaian

<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pendapatan Diterima di Muka</td></tr> <tr><td><input type="text" value="V"/></td><td>Pendapatan Yang Masih Harus diterima</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Belanja dibayar dimuka</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Belanja yang Masih Harus Dibayar</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Penyusutan dan Amortisasi</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Persediaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Uang Muka Belanja</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang</td></tr> </table>	<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka	<input type="text" value="V"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	<input type="text"/>	Belanja dibayar dimuka	<input type="text"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar	<input type="text"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi	<input type="text"/>	Persediaan	<input type="text"/>	Uang Muka Belanja	<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Persekot gaji</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Selisih Kurs</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Transfer</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Reklasifikasi</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Koreksi Antar Beban</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Koreksi Lainnya</td></tr> </table>	<input type="text"/>	Kas di Bendahara Penerimaan	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	<input type="text"/>	Persekot gaji	<input type="text"/>	Selisih Kurs	<input type="text"/>	Transfer	<input type="text"/>	Reklasifikasi	<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban	<input type="text"/>	Koreksi Lainnya
<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka																																						
<input type="text" value="V"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima																																						
<input type="text"/>	Belanja dibayar dimuka																																						
<input type="text"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar																																						
<input type="text"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih																																						
<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi																																						
<input type="text"/>	Persediaan																																						
<input type="text"/>	Uang Muka Belanja																																						
<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan																																						
<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang																																						
<input type="text"/>	Kas di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran																																						
<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="text"/>	Persekot gaji																																						
<input type="text"/>	Selisih Kurs																																						
<input type="text"/>	Transfer																																						
<input type="text"/>	Reklasifikasi																																						
<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban																																						
<input type="text"/>	Koreksi Lainnya																																						

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	157.910.355	
	K	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima		157.910.355

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Mardhanus Rudiyanto
NIP 197403161998031001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Keuangan
Eselon I	: Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah	: Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
Satuan Kerja	: KPKNL Palembang
No Dokumen	: 022-JP-2024
Tanggal	: 1 Desember 2024
Tahun Anggaran	: 2024
Keterangan	: Jurnal Penyesuaian Kas Lainnya Bendahara Penerimaan 1 Desember 2024

Kategori Jurnal Penyesuaian

<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/> Pendapatan Diterima di Muka	<input type="text"/> Kas di Bendahara Penerimaan
<input type="text"/> Pendapatan Yang Masih Harus diterima	<input type="text"/> Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran
<input type="text"/> Belanja dibayar dimuka	<input type="text" value="V"/> Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan
<input type="text"/> Belanja yang Masih Harus Dibayar	<input type="text"/> Persekot gaji
<input type="text"/> Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	<input type="text"/> Selisih Kurs
<input type="text"/> Penyusutan dan Amortisasi	<input type="text"/> Transfer
<input type="text"/> Persediaan	<input type="text"/> Reklasifikasi
<input type="text"/> Uang Muka Belanja	<input type="text"/> Koreksi Antar Beban
<input type="text"/> Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	<input type="text"/> Koreksi Lainnya
<input type="text"/> Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212192	Dana Pihak Ketiga	20.819.999	
	K	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		20.819.999

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
Mardhanus Rudiyanto
NIP 197403161998031001
Tanggal 13 Januari 2025

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
 Satuan Kerja : KPKNL Palembang
 No Dokumen : 012-JP-2024
 Tanggal : 31 Desember 2024
 Tahun Anggaran : 2024
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian atas sisa pembelian BBM berupa voucher BBM

Kategori Jurnal Penyesuaian

<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pendapatan Diterima di Muka</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pendapatan Yang Masih Harus diterima</td></tr> <tr><td><input type="text" value="V"/></td><td>Belanja dibayar dimuka</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Belanja yang Masih Harus Dibayar</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Penyusutan dan Amortisasi</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Persediaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Uang Muka Belanja</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang</td></tr> </table>	<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka	<input type="text"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	<input type="text" value="V"/>	Belanja dibayar dimuka	<input type="text"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar	<input type="text"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi	<input type="text"/>	Persediaan	<input type="text"/>	Uang Muka Belanja	<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Persekot gaji</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Selisih Kurs</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Transfer</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Reklasifikasi</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Koreksi Antar Beban</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Koreksi Lainnya</td></tr> </table>	<input type="text"/>	Kas di Bendahara Penerimaan	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	<input type="text"/>	Persekot gaji	<input type="text"/>	Selisih Kurs	<input type="text"/>	Transfer	<input type="text"/>	Reklasifikasi	<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban	<input type="text"/>	Koreksi Lainnya
<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka																																						
<input type="text"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima																																						
<input type="text" value="V"/>	Belanja dibayar dimuka																																						
<input type="text"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar																																						
<input type="text"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih																																						
<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi																																						
<input type="text"/>	Persediaan																																						
<input type="text"/>	Uang Muka Belanja																																						
<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan																																						
<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang																																						
<input type="text"/>	Kas di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran																																						
<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="text"/>	Persekot gaji																																						
<input type="text"/>	Selisih Kurs																																						
<input type="text"/>	Transfer																																						
<input type="text"/>	Reklasifikasi																																						
<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban																																						
<input type="text"/>	Koreksi Lainnya																																						

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	114112	Belanja Barang yang Dibayar di Muka	7.000.000	
	K	523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		7.000.000

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Mardhanus Rudiyanto
NIP 197403161998031001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
 Satuan Kerja : KPKNL Palembang
 No Dokumen : 013-JP-2024
 Tanggal : 31 Desember 2024
 Tahun Anggaran : 2024
 Keterangan : Bagian lancar piutang TGR per 31 Desember 2024

Kategori Jurnal Penyesuaian

<input type="text"/> Pendapatan Diterima di Muka <input type="text"/> Pendapatan Yang Masih Harus diterima <input type="text"/> Belanja dibayar dimuka <input type="text"/> Belanja yang Masih Harus Dibayar <input type="text" value="V"/> Penyisihan Piutang Tidak Tertagih <input type="text"/> Penyusutan dan Amortisasi <input type="text"/> Persediaan <input type="text"/> Uang Muka Belanja <input type="text"/> Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan <input type="text"/> Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	<input type="text"/> Kas di Bendahara Penerimaan <input type="text"/> Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran <input type="text"/> Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan <input type="text"/> Persekot gaji <input type="text"/> Selisih Kurs <input type="text"/> Transfer <input type="text"/> Reklasifikasi <input type="text"/> Koreksi Antar Beban <input type="text"/> Koreksi Lainnya
--	---

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	115421	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	1.687.500	
	K	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi		1.687.500

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Mardhanus Rudiyanto
NIP 197403161998031001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
 Satuan Kerja : KPKNL Palembang
 No Dokumen : 014-JP-2024
 Tanggal : 31 Desember 2024
 Tahun Anggaran : 2024
 Keterangan : Penyisihan bagian lancar piutang TGR per 31 Desember 2024

Kategori Jurnal Penyesuaian

<input type="text"/> Pendapatan Diterima di Muka <input type="text"/> Pendapatan Yang Masih Harus diterima <input type="text"/> Belanja dibayar dimuka <input type="text"/> Belanja yang Masih Harus Dibayar <input type="text" value="V"/> Penyisihan Piutang Tidak Tertagih <input type="text"/> Penyusutan dan Amortisasi <input type="text"/> Persediaan <input type="text"/> Uang Muka Belanja <input type="text"/> Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan <input type="text"/> Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	<input type="text"/> Kas di Bendahara Penerimaan <input type="text"/> Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran <input type="text"/> Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan <input type="text"/> Persekot gaji <input type="text"/> Selisih Kurs <input type="text"/> Transfer <input type="text"/> Reklasifikasi <input type="text"/> Koreksi Antar Beban <input type="text"/> Koreksi Lainnya
--	---

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	8.437	
	K	116421	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi		8.437

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
 Septi Kurnia Rahayu
 NIP 199109282013102001
 Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
 Mardhanus Rudiyanto
 NIP 197403161998031001
 Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
 Septi Kurnia Rahayu
 NIP 199109282013102001
 Tanggal 13 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
 Satuan Kerja : KPKNL Palembang
 No Dokumen : 015-JP-2024
 Tanggal : 31 Desember 2024
 Tahun Anggaran : 2024
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima 31 Desember 2024

Kategori Jurnal Penyesuaian

<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Pendapatan Diterima di Muka</td></tr> <tr><td><input checked="" type="checkbox"/></td><td>Pendapatan Yang Masih Harus diterima</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Belanja dibayar dimuka</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Belanja yang Masih Harus Dibayar</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Penyusutan dan Amortisasi</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Persediaan</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Uang Muka Belanja</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang</td></tr> </table>	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima di Muka	<input checked="" type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	<input type="checkbox"/>	Belanja dibayar dimuka	<input type="checkbox"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	<input type="checkbox"/>	Penyusutan dan Amortisasi	<input type="checkbox"/>	Persediaan	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja	<input type="checkbox"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	<input type="checkbox"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Kas di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Persekot gaji</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Selisih Kurs</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Transfer</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Reklasifikasi</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Koreksi Antar Beban</td></tr> <tr><td><input type="checkbox"/></td><td>Koreksi Lainnya</td></tr> </table>	<input type="checkbox"/>	Kas di Bendahara Penerimaan	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	<input type="checkbox"/>	Persekot gaji	<input type="checkbox"/>	Selisih Kurs	<input type="checkbox"/>	Transfer	<input type="checkbox"/>	Reklasifikasi	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	<input type="checkbox"/>	Koreksi Lainnya
<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima di Muka																																						
<input checked="" type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima																																						
<input type="checkbox"/>	Belanja dibayar dimuka																																						
<input type="checkbox"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar																																						
<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih																																						
<input type="checkbox"/>	Penyusutan dan Amortisasi																																						
<input type="checkbox"/>	Persediaan																																						
<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja																																						
<input type="checkbox"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan																																						
<input type="checkbox"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang																																						
<input type="checkbox"/>	Kas di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran																																						
<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="checkbox"/>	Persekot gaji																																						
<input type="checkbox"/>	Selisih Kurs																																						
<input type="checkbox"/>	Transfer																																						
<input type="checkbox"/>	Reklasifikasi																																						
<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban																																						
<input type="checkbox"/>	Koreksi Lainnya																																						

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	406.670.480	
	K	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I		406.670.480

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Mardhanus Rudiyanto
NIP 197403161998031001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
 Satuan Kerja : KPKNL Palembang
 No Dokumen : 016-JP-2024
 Tanggal : 31 Desember 2024
 Tahun Anggaran : 2024
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Belanja Yang Masih Harus Dibayar 31 Desember 2024 (Telepon)

Kategori Jurnal Penyesuaian

<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pendapatan Diterima di Muka</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pendapatan Yang Masih Harus diterima</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Belanja dibayar dimuka</td></tr> <tr><td><input type="text" value="V"/></td><td>Belanja yang Masih Harus Dibayar</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Penyusutan dan Amortisasi</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Persediaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Uang Muka Belanja</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang</td></tr> </table>	<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka	<input type="text"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	<input type="text"/>	Belanja dibayar dimuka	<input type="text" value="V"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar	<input type="text"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi	<input type="text"/>	Persediaan	<input type="text"/>	Uang Muka Belanja	<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Persekot gaji</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Selisih Kurs</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Transfer</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Reklasifikasi</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Koreksi Antar Beban</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Koreksi Lainnya</td></tr> </table>	<input type="text"/>	Kas di Bendahara Penerimaan	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	<input type="text"/>	Persekot gaji	<input type="text"/>	Selisih Kurs	<input type="text"/>	Transfer	<input type="text"/>	Reklasifikasi	<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban	<input type="text"/>	Koreksi Lainnya
<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka																																						
<input type="text"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima																																						
<input type="text"/>	Belanja dibayar dimuka																																						
<input type="text" value="V"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar																																						
<input type="text"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih																																						
<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi																																						
<input type="text"/>	Persediaan																																						
<input type="text"/>	Uang Muka Belanja																																						
<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan																																						
<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang																																						
<input type="text"/>	Kas di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran																																						
<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="text"/>	Persekot gaji																																						
<input type="text"/>	Selisih Kurs																																						
<input type="text"/>	Transfer																																						
<input type="text"/>	Reklasifikasi																																						
<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban																																						
<input type="text"/>	Koreksi Lainnya																																						

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522112	Belanja Langganan Telepon	356.366	
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		356.366

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Mardhanus Rudiyanto
NIP 197403161998031001
Tanggal 13 Januari 2025



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Keuangan
Eselon I	: Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Wilayah	: Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
Satuan Kerja	: KPKNL Palembang
No Dokumen	: 017-JP-2024
Tanggal	: 31 Desember 2024
Tahun Anggaran	: 2024
Keterangan	: Jurnal Penyesuaian Belanja Sewa Mesin Fotokopi Yang Masih Harus Dibayar Tanggal 31 Desember 2024

Kategori Jurnal Penyesuaian

<input type="text"/> Pendapatan Diterima di Muka	<input type="text"/> Kas di Bendahara Penerimaan
<input type="text"/> Pendapatan Yang Masih Harus diterima	<input type="text"/> Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran
<input type="text"/> Belanja dibayar dimuka	<input type="text"/> Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan
<input type="text" value="V"/> Belanja yang Masih Harus Dibayar	<input type="text"/> Persekot gaji
<input type="text"/> Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	<input type="text"/> Selisih Kurs
<input type="text"/> Penyusutan dan Amortisasi	<input type="text"/> Transfer
<input type="text"/> Persediaan	<input type="text"/> Reklasifikasi
<input type="text"/> Uang Muka Belanja	<input type="text"/> Koreksi Antar Beban
<input type="text"/> Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	<input type="text"/> Koreksi Lainnya
<input type="text"/> Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522141	Belanja Sewa	832.500	
	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		832.500

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
Mardhanus Rudiyanto
NIP 197403161998031001
Tanggal 13 Januari 2025

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
 Satuan Kerja : KPKNL Palembang
 No Dokumen : 018-JP-2024
 Tanggal : 31 Desember 2024
 Tahun Anggaran : 2024
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Kas di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2024

Kategori Jurnal Penyesuaian

<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pendapatan Diterima di Muka</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pendapatan Yang Masih Harus diterima</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Belanja dibayar dimuka</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Belanja yang Masih Harus Dibayar</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Penyusutan dan Amortisasi</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Persediaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Uang Muka Belanja</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang</td></tr> </table>	<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka	<input type="text"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	<input type="text"/>	Belanja dibayar dimuka	<input type="text"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar	<input type="text"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi	<input type="text"/>	Persediaan	<input type="text"/>	Uang Muka Belanja	<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td style="text-align: center;"><input type="text" value="V"/></td><td>Kas di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Persekot gaji</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Selisih Kurs</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Transfer</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Reklasifikasi</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Koreksi Antar Beban</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Koreksi Lainnya</td></tr> </table>	<input type="text" value="V"/>	Kas di Bendahara Penerimaan	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	<input type="text"/>	Persekot gaji	<input type="text"/>	Selisih Kurs	<input type="text"/>	Transfer	<input type="text"/>	Reklasifikasi	<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban	<input type="text"/>	Koreksi Lainnya
<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka																																						
<input type="text"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima																																						
<input type="text"/>	Belanja dibayar dimuka																																						
<input type="text"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar																																						
<input type="text"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih																																						
<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi																																						
<input type="text"/>	Persediaan																																						
<input type="text"/>	Uang Muka Belanja																																						
<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan																																						
<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang																																						
<input type="text" value="V"/>	Kas di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran																																						
<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="text"/>	Persekot gaji																																						
<input type="text"/>	Selisih Kurs																																						
<input type="text"/>	Transfer																																						
<input type="text"/>	Reklasifikasi																																						
<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban																																						
<input type="text"/>	Koreksi Lainnya																																						

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	7.329.281	
	K	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara		7.329.281

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
Mardhanus Rudiyanto
NIP 197403161998031001
Tanggal 13 Januari 2025

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
 Satuan Kerja : KPKNL Palembang
 No Dokumen : 019-JP-2024
 Tanggal : 31 Desember 2024
 Tahun Anggaran : 2024
 Keterangan : Jurnal Penyesuaian Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan 31 Desember 2024

Kategori Jurnal Penyesuaian

<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka	<input type="text"/>	Kas di Bendahara Penerimaan
<input type="text"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran
<input type="text"/>	Belanja dibayar dimuka	<input type="text" value="V"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan
<input type="text"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar	<input type="text"/>	Persekot gaji
<input type="text"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	<input type="text"/>	Selisih Kurs
<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi	<input type="text"/>	Transfer
<input type="text"/>	Persediaan	<input type="text"/>	Reklasifikasi
<input type="text"/>	Uang Muka Belanja	<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban
<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	<input type="text"/>	Koreksi Lainnya
<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212192	Dana Pihak Ketiga	7.329.281	
	K	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		7.329.281

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
Mardhanus Rudiyanto
NIP 197403161998031001
Tanggal 13 Januari 2025

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
Septi Kurnia Rahayu
NIP 199109282013102001
Tanggal 13 Januari 2025



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung
 Satuan Kerja : KPKNL Palembang
 No Dokumen : 020-JP-2024
 Tanggal : 31 Desember 2024
 Tahun Anggaran : 2024
 Keterangan : Penyisihan bagian lancar piutang TGR per 31 Desember 2024

Kategori Jurnal Penyesuaian

<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pendapatan Diterima di Muka</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pendapatan Yang Masih Harus diterima</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Belanja dibayar dimuka</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Belanja yang Masih Harus Dibayar</td></tr> <tr><td><input type="text" value="V"/></td><td>Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Penyusutan dan Amortisasi</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Persediaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Uang Muka Belanja</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang</td></tr> </table>	<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka	<input type="text"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	<input type="text"/>	Belanja dibayar dimuka	<input type="text"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar	<input type="text" value="V"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi	<input type="text"/>	Persediaan	<input type="text"/>	Uang Muka Belanja	<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Persekot gaji</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Selisih Kurs</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Transfer</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Reklasifikasi</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Koreksi Antar Beban</td></tr> <tr><td><input type="text"/></td><td>Koreksi Lainnya</td></tr> </table>	<input type="text"/>	Kas di Bendahara Penerimaan	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	<input type="text"/>	Persekot gaji	<input type="text"/>	Selisih Kurs	<input type="text"/>	Transfer	<input type="text"/>	Reklasifikasi	<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban	<input type="text"/>	Koreksi Lainnya
<input type="text"/>	Pendapatan Diterima di Muka																																						
<input type="text"/>	Pendapatan Yang Masih Harus diterima																																						
<input type="text"/>	Belanja dibayar dimuka																																						
<input type="text"/>	Belanja yang Masih Harus Dibayar																																						
<input type="text" value="V"/>	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih																																						
<input type="text"/>	Penyusutan dan Amortisasi																																						
<input type="text"/>	Persediaan																																						
<input type="text"/>	Uang Muka Belanja																																						
<input type="text"/>	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan																																						
<input type="text"/>	Pembentukan/Koreksi/Reklasifikasi Piutang																																						
<input type="text"/>	Kas di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran																																						
<input type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan																																						
<input type="text"/>	Persekot gaji																																						
<input type="text"/>	Selisih Kurs																																						
<input type="text"/>	Transfer																																						
<input type="text"/>	Reklasifikasi																																						
<input type="text"/>	Koreksi Antar Beban																																						
<input type="text"/>	Koreksi Lainnya																																						

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	1	
	K	116421	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi		1

Dibuat oleh,
Petugas Verifikasi/Akuntansi



Ditandatangani secara elektronik
 Septi Kurnia Rahayu
 NIP 199109282013102001
 Tanggal 13 Januari 2025

Disetujui oleh,
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
 Mardhanus Rudiyanto
 NIP 197403161998031001
 Tanggal 13 Januari 2025

Direkam oleh,
Operator Modul GLP



Ditandatangani secara elektronik
 Septi Kurnia Rahayu
 NIP 199109282013102001
 Tanggal 13 Januari 2025



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG 537894

Tgl Data : 07/05/25 2:22 PM
Tgl Cetak : 07/05/25 9:39 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	2,640,444,000	2,360,608,964	(279,835,036)	89.40	5,517,812,000	4,774,694,241	(743,117,759)	86.53
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Palembang, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MARDHANUS RUDIYANTO
NIP 197403161998031001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (537894) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG PALEMBANG

Tgl Data : 07/05/25 2:22 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:39 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	19,226,196,003	21,149,274,842	(1,923,078,839)	(9.093)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	19,226,196,003	21,149,274,842	(1,923,078,839)	(9.093)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	19,226,196,003	21,149,274,842	(1,923,078,839)	(9.093)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	197,602,543	217,606,703	(20,004,160)	(9.193)
Beban Barang dan Jasa	940,686,974	962,392,083	(21,705,109)	(2.255)
Beban Pemeliharaan	359,186,755	211,065,100	148,121,655	70.178
Beban Perjalanan Dinas	794,321,465	556,149,800	238,171,665	42.825
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (537894) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG PALEMBANG

Tgl Data : 07/05/25 2:22 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:39 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	213,362,706	232,785,412	(19,422,706)	(8.344)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(33,750)	42,188	(75,938)	(179.999)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,505,126,693	2,180,041,286	325,085,407	14.912
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	16,721,069,310	18,969,233,556	(2,248,164,246)	(11.852)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	13,500,000	(13,500,000)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	13,500,000	(13,500,000)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	13,500,000	(13,500,000)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	16,721,069,310	18,982,733,556	(2,261,664,246)	(11.914)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	16,721,069,310	18,982,733,556	(2,261,664,246)	(11.914)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Palembang, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MARDHANUS RUDIYANTO
NIP 197403161998031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (537894) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG PALEMBANG

Tgl Data : 07/05/25 2:22 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:39 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Penerimaan	7,329,282	26,268,001	(18,938,719)	(72.10)
Kas Lainnya dan Setara Kas	3,603,870,786	679,883,767	2,923,987,019	430.07
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	7,000,000	0	7,000,000	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	406,670,480	5,723	406,664,757	7,105,796.91
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1,687,500	6,750,000	(5,062,500)	(75.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(8,438)	(33,750)	25,312	(75.00)
BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	1,679,062	6,716,250	(5,037,188)	(75.00)
Persediaan	34,631,878	52,564,601	(17,932,723)	(34.12)
JUMLAH ASET LANCAR	4,061,181,488	765,438,342	3,295,743,146	430.57
ASET TETAP				
Tanah	13,021,688,389	12,835,987,000	185,701,389	1.45
Peralatan dan Mesin	3,266,848,307	4,684,613,597	(1,417,765,290)	(30.26)
Gedung dan Bangunan	3,642,589,370	2,855,229,119	787,360,251	27.58
Aset Tetap Lainnya	17,539,525	17,539,525	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3,304,600,853)	(4,406,351,225)	1,101,750,372	(25.00)
JUMLAH ASET TETAP	16,644,064,738	15,987,018,016	657,046,722	4.11
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	1,687,500	(1,687,500)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	(8,438)	8,438	(100.00)
TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	0	1,679,062	(1,679,062)	(100.00)
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	0	1,679,062	(1,679,062)	(100.00)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	1,530,117,307	19,832,500	1,510,284,807	7,615.20
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,530,117,307)	(19,832,500)	(1,510,284,807)	7,615.20
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	20,705,246,226	16,754,135,420	3,951,110,806	23.58
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	3,605,059,652	663,779,566	2,941,280,086	443.11
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	16,417,500	(16,417,500)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	3,605,059,652	680,197,066	2,924,862,586	430.00
JUMLAH KEWAJIBAN	3,605,059,652	680,197,066	2,924,862,586	430.00

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (537894) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Tgl Data : 07/05/25 2:22 PM
Tgl Cetak : 07/05/25 9:39 PM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	17,100,186,574	16,073,938,354	1,026,248,220	6.38
JUMLAH EKUITAS	17,100,186,574	16,073,938,354	1,026,248,220	6.38
JUMLAH EKUITAS	17,100,186,574	16,073,938,354	1,026,248,220	6.38
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	20,705,246,226	16,754,135,420	3,951,110,806	23.58

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Palembang, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MARDHANUS RUDIYANTO
NIP 197403161998031001

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 1100
SATUAN KERJA : 537894

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
SUMATERA SELATAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Tgl. Cetak 07/05/2025 9:40 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	26,268,001	0
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	679,883,767	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	5,723	0
0.0	115421	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	6,750,000	0
0.0	116421	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0	33,750
0.0	117111	Barang Konsumsi	52,564,601	0
0.0	131111	Tanah	12,835,987,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,684,613,597	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	2,855,229,119	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	17,539,525	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,377,798,931
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	28,552,294
0.0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1,687,500	0
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	8,438
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	19,832,500	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	19,832,500
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	313,299
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	663,466,267
0.0	219963	Utang Pajak Bendahara Penerimaan yang Belum Disetor	0	16,417,500
0.0	391111	Ekuitas	0	16,073,938,354
JUMLAH			21,180,361,333	21,180,361,333

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : (537894) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG PALEMBANG

Tgl Data : 07/05/25 2:22 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:39 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	7,329,282	0
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	3,603,870,786	0
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	7,000,000	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	406,670,480	0
0.0	115421	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	1,687,500	0
0.0	116421	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0	8,438
0.0	117111	Barang Konsumsi	34,631,878	0
0.0	131111	Tanah	13,021,688,389	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,266,848,307	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	3,642,589,370	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	17,539,525	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,025,669,988
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	278,930,865
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,530,117,307	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,530,117,307
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	1,188,866
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	3,603,870,786
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,360,608,964
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	18,865,731,997	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	810,096,820
0.0	391111	Ekuitas	0	16,073,938,354
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	205,123
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	16,658,588,935
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	2,539,036,672
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	28,070,396
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	662,632,574	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	13,301,200	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	13,920,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	78,276,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	95,403,700	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	37,200,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	3,906,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	23,947,500	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	12,100,000	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	45,763,413	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	313,423,342	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	667,071,465	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : (537894) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG PALEMBANG

Tgl Data : 07/05/25 2:22 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:39 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	127,250,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	156,668,364	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	56,694,342	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	197,602,543	0
3.0	594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	33,750
JUMLAH			46,910,865,264	46,910,865,264

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Palembang, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna AnggaranMARDHANUS RUDIYANTO
NIP 197403161998031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : (537894) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG PALEMBANG

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:40 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	2,360,608,964
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	18,865,731,997	0
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	16,287,211,270
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	2,539,036,672
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	20,741,115
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	6,750,000
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	20,512,032
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	662,632,574	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	13,301,200	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	13,920,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	78,276,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	95,403,700	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	37,200,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	179,669,820	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	3,862,933	0
3.0	522141	Belanja Sewa	23,115,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	12,100,000	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	45,763,413	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	320,423,342	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	667,071,465	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	127,250,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	80,619,517	0
3.1	425782	Pengembalian Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	9,019,092	0
JUMLAH			21,235,360,053	21,235,360,053

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Palembang, 7 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna AnggaranMARDHANUS RUDIYANTO
197403161998031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (537894) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG PALEMBANG

Tgl Data : 07/05/25 7:34 PM

Tgl Cetak : 07/05/25 9:39 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	16,073,938,354	13,402,624,873	2,671,313,481	19.93
SURPLUS/DEFISIT-LO	16,721,069,310	18,982,733,556	(2,261,664,246)	(11.91)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	205,123	0	205,123	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	205,123	0	205,123	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(15,695,026,213)	(16,311,420,075)	616,393,862	(3.78)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	1,026,248,220	2,671,313,481	(1,645,065,261)	(61.58)
EKUITAS AKHIR	17,100,186,574	16,073,938,354	1,026,248,220	6.38

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Palembang, 7 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

MARDHANUS RUDIYANTO

NIP 197403161998031001

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

Tgl, No. SP : 24 November 2023 , DIPA-015.09.2.537894/2024

Unit Organisasi : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

Tahun : 2024

Provinsi/Kabupaten/Kota : (11.51) SUMATERA SELATAN / KOTA PALEMBANG

KPPN : (014) Palembang

Satuan Kerja : (537894) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Alamat dan No Telp : Gedung Keuangan Negara, Gedung C. Jalan Kapten A. Rivai No. 4 , 0711352574

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 02347/SSBP/537894/2024

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	122.031.868,00	338.551.044,00	460.582.912,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	122.031.868,00	338.551.044,00	460.582.912,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	122.031.868,00	130.917.563,00	252.949.431,00	0,00
	1. BP UP*)	71.672.108,00	63.099.220,00	134.771.328,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	50.359.760,00	67.030.800,00	117.390.560,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	787.543,00	787.543,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00	
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00	
3. Selisih Kas	Rp.	0,00	



IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



MARDHANUS RUDIYANTO
NIP 197403161998031001

KOTA PALEMBANG, Desember 2024

Bendahara Pengeluaran

YATINEMI ARSIH OKTAVIA
NIP 197704132005012001

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Selasa tanggal 31 bulan Desember tahun 2024, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 8100125378941000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 02347/SSBP/537894/2024

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1 Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0
2 Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0
3 Saldo BP BPP	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1 Saldo BP UP	Rp.	0
2 Saldo BP TUP	Rp.	0
3 Saldo LS-Bendahara	Rp.	0
4 Saldo Pajak	Rp.	0
5 Saldo Hibah	Rp.	0
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

Rp. 0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1 a. Saldo UP	Rp.	0
b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0
2 a. Saldo TUP	Rp.	0
b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0
3 Saldo Lainnya	Rp.	0
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Pembukuan menurut UAKPA

1 Kas UP di Bendahara	Rp.	0
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA

(III.A.4-III.B.4) Rp. 0

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran

YATINEMI ARSIH OKTAVIA
NIP 197704132005012001

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



MARDHANUS RUDIYANTO
NIP 197403161998031001

Laporan Rekening Koran
(Account Statement Report)



Account No 8100125378941000 IDR BPG 014 KPKNL Palembang
 Period 01 Dec 2024 - 31 Dec 2024
 Currency IDR
 Branch KC Jkt Plaza Mandiri
 Opening Balance 121,427,269.00

Posting Date	Remark	Reference No	Debit	Credit	Balance
02/12/2024 09:12:37	SPAN 2401413020264600 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-		0.00 3,972,000.00	125,399,269.00
02/12/2024 14:47:22	Withdrawal BDS KE	-	57,000,000.00	0.00	68,399,269.00
03/12/2024 09:04:26	SPAN 2401413020267300 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-		0.00 1,824,000.00	70,223,269.00
03/12/2024 09:05:20	SPAN 2401413020267310 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-		0.00 1,270,000.00	71,493,269.00
03/12/2024 09:06:50	SPAN 2401413020267320 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-		0.00 5,997,000.00	77,490,269.00
03/12/2024 16:21:50	Pembayaran Honor Okt 202412031540712193 MCM InhouseTrf VA KE 9910000133349	-	6,070,900.00	0.00	71,419,369.00
03/12/2024 16:52:21	UBP60212000602FFFFF6 032987100026555 MCM UBP Payment VA 2 KE	-	13,772,108.00	0.00	57,647,261.00
03/12/2024 16:58:46	UBP60212000602FFFFF6 032987100026555 MCM UBP Payment VA 2 KE	-	3,900,000.00	0.00	53,747,261.00
04/12/2024 13:27:47	Withdrawal BDS KE	-	50,000,000.00	0.00	3,747,261.00
10/12/2024 13:46:19	SPAN 2401413020280900 00001 VACORRECTION	-		0.00 19,449,820.00	23,197,081.00
10/12/2024 16:58:36	SPAN 2401413020280820 00001 Transfer Credit SPAN Penggantian Uang Persediaan untuk Keperl	-		0.00 18,133,400.00	41,330,481.00
10/12/2024 16:58:38	SPAN 2401413020280800 00001 Transfer Credit SPAN Penggantian Uang Persediaan untuk Keperl	-		0.00 1,908,000.00	43,238,481.00
10/12/2024 16:58:38	SPAN 2401413020280830 00001 Transfer Credit SPAN Penggantian Uang Persediaan untuk Keperl	-		0.00 3,219,000.00	46,457,481.00
10/12/2024 16:58:40	SPAN 2401413020280810 00001 Transfer Credit SPAN Penggantian Uang Persediaan untuk Keperl	-		0.00 3,257,000.00	49,714,481.00
10/12/2024 16:59:03	SPAN 2401413020280840 00001 Transfer Credit SPAN Penggantian Uang Persediaan untuk Keperl	-		0.00 7,132,000.00	56,846,481.00
10/12/2024 16:59:04	SPAN 2401413020280740 00001 Transfer Credit SPAN Penyediaan Uang Persediaan PNBP KANTOR P	-		0.00 10,000,000.00	66,846,481.00
12/12/2024 16:28:15	SPAN 2401413020285300 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-		0.00 1,974,000.00	68,820,481.00
13/12/2024 14:36:16	Withdrawal BDS KE	-	40,000,000.00	0.00	28,820,481.00
13/12/2024 16:11:33	SPAN 2401413020289860 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-		0.00 2,961,000.00	31,781,481.00
13/12/2024 16:11:33	SPAN 2401413020289870 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang berupa Honorar	-		0.00 6,070,900.00	37,852,381.00

13/12/2024 16:11:34	SPAN 2401413020289880 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-	0.00	1,860,000.00	39,712,381.00
13/12/2024 16:11:35	SPAN 2401413020289890 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-	0.00	8,210,000.00	47,922,381.00
16/12/2024 09:43:46	SPAN 2401413020293340 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang berupa Honorar	-	0.00	5,899,900.00	53,822,281.00
16/12/2024 09:47:30	SPAN 2401413020291610 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-	0.00	2,036,000.00	55,858,281.00
17/12/2024 15:00:24	Pembayaran Perjadin 202412171354938882 MCM InhouseTrf VA KE 9910000133349	-	8,210,000.00	0.00	47,648,281.00
17/12/2024 15:20:19	Pembayaran Honor Nov 202412171515570873 MCM InhouseTrf VA KE 9910000133349	-	6,070,900.00	0.00	41,577,381.00
18/12/2024 09:47:08	SPAN 2401413020296170 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-	0.00	2,048,000.00	43,625,381.00
18/12/2024 09:56:44	SPAN 2401413020296180 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-	0.00	3,873,000.00	47,498,381.00
19/12/2024 13:51:09	Withdrawal BDS KE	-	39,598,481.00	0.00	7,899,900.00
20/12/2024 09:35:01	SPAN 2401413020298860 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-	0.00	883,000.00	8,782,900.00
20/12/2024 09:36:55	SPAN 2401413020299200 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-	0.00	2,702,000.00	11,484,900.00
20/12/2024 09:37:22	SPAN 2401413020299190 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-	0.00	9,500,000.00	20,984,900.00
20/12/2024 09:38:19	SPAN 2401413020299220 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-	0.00	912,000.00	21,896,900.00
20/12/2024 09:38:46	SPAN 2401413020299210 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-	0.00	2,736,000.00	24,632,900.00
20/12/2024 09:42:01	SPAN 2401413020298870 00001 Transfer Credit SPAN Pembayaran Belanja Barang Perjalanan Din	-	0.00	2,302,000.00	26,934,900.00
24/12/2024 13:59:58	Withdrawal BDS KE	-	21,035,000.00	0.00	5,899,900.00
30/12/2024 13:27:23	Bayar Honor Tim bula 202412301316933966 MCM InhouseTrf VA KE 9910000133349	-	5,899,900.00	0.00	0.00

No of Debit	11
Total Amount Debited	251,557,289.00
No of Credit	26
Total Amount Credited	130,130,020.00
Closing Balance	0.00

Laporan Rekening Koran
(Account Statement Report)



Account No 1120011899213 IDR RPL 014 KPKNL PALEMB RPL 014 KPKNL PALEMB
Period 01 Dec 2024 - 31 Dec 2024
Currency IDR
Branch KK Palembang KPPN
Opening Balance 0.00

Posting Date	Remark	Reference No	Debit	Credit	Balance
--------------	--------	--------------	-------	--------	---------

No record found

No of Debit	0
Total Amount Debited	0.00
No of Credit	0
Total Amount Credited	0.00
Closing Balance	0.00



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KPPN Palembang - 014

NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA

Transaksi Pajak KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG (537894)

Cetak Tanggal 03-01-2025

Periode : 2024-12

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA NPWP	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
1	014	561541	31-Des-24	KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGA 000209304301000	28A560T8AGNBLKVA 241231117764	411211	IDR	165,000	ADA
2	014	561541	31-Des-24	ZAHRA 717944649301000	3225C67P9G5MG970 241231118050	411122	IDR	44,625	ADA
3	014	561541	31-Des-24	KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGA 000209304301000	C682B5BBPLJ9OHI4 241231118216	411211	IDR	396,396	ADA
4	014	561541	31-Des-24	KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGA 000209304301000	5FE724EU9R0TQGVG 241231118384	411124	IDR	72,072	ADA
5	014	561541	31-Des-24	SUTANTO KUSUMA 796836609301000	9288600QQM4VT1CN 241231118548	411122	IDR	44,250	ADA
6	014	561541	31-Des-24	KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGA 000209304301000	026C45BBPLJAJINB 241231118803	411124	IDR	65,200	ADA

TOTAL

787,543

-



Dokumen ini diterbitkan aplikasi SAKTI sebagai lampiran LPJ Bendahara Pengeluaran. Dicitak oleh 197704132005012001 pada 03-01-2025 12:15:28 WIB.

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
 Unit Organisasi : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 Provinsi/Kabupaten/Kot : (11.51) SUMATERA SELATAN / KOTA PALEMBANG
 Satuan Kerja : (537894) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG
 Tgl, No. SP DIPA : 28 November 2023 , DIPA-015.09.2.537894/2024
 Tahun Anggaran : 2024
 KPPN : (014) Palembang
 Alamat dan No Telp : Gedung Keuangan Negara, Gedung C. Jalan Kapten A. Rivai No. 4 , 0711352574 ,

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 3.611.200.067,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 01848/PKB/537894/2024

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	6.138.289.817,00	48.543.473.551,00	51.070.563.301,00	3.611.200.067,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	6.138.289.817,00	48.543.473.551,00	51.070.563.301,00	3.611.200.067,00
B.	BP Selain Kas	6.138.289.817,00	48.543.473.551,00	51.070.563.301,00	3.611.200.067,00
	1. BP PNPB	21.000.000,00	1.503.648.590,00	1.524.648.590,00	0,00
	2. BP DPK	6.117.289.817,00	46.220.074.361,00	48.735.514.111,00	3.601.850.067,00
	3. BP Pajak	0,00	819.750.600,00	810.400.600,00	9.350.000,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2. Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	3.611.200.067,00
		⁽⁺⁾
3. Jumlah Kas	Rp	3.611.200.067,00

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	3.611.200.067,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp	3.611.200.067,00
		⁽⁻⁾
3. Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1. Saldo Awal	Rp	21.000.000,00
2. Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	2.323.399.190,00
		⁽⁺⁾
3. Jumlah Penerimaan Negara	Rp	2.344.399.190,00
4. Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	2.335.049.190,00
		⁽⁻⁾
Saldo Akhir	Rp	9.350.000,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	1.524.648.590,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	1.854.017.510,00
<hr/>		
3. Selisih	Rp	- 329.368.920,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 329.368.920,00 karena selisih tersebut merupakan penerimaan PNBP yang berasal dari Bea Lelang Penjual dan Pembeli

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani secara elektronik
MARDHANUS RUDIYANTO

NIP 197403161998031001

KOTA PALEMBANG , 20 Januari 2025

Bendahara Penerimaan



Ditandatangani secara elektronik
AFIFAH DWI ARIYANTI

NIP 199911012021012003

